

**MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN LANGSUNG
”JIHAD PAGI” DI RADIO MAJELIS TAFSIR AL QUR’AN
(MTA FM) SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

**Nur Halimah
NIM. 04210035**

Pembimbing:

**Khadiq, M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Halimah

NIM : 04210035

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Manajemen Produksi Siaran Langsung "Jihad Pagi" di Radio MTA FM Surakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2011

Pembimbing

Khadiq. M. Hum.

NIP. 19700125 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, telp (0274) 515856, faks (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1539/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN LANGSUNG “JIHAD PAGI”
DI RADIO MAJELIS TAFSIR AL QUR’AN (MTA FM) SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan ddisusun oleh:

Nama : Nur Halimah
NIM : 04210035
Telah dimunaqasyahkan pada : 25 Agustus 2011
Nilai Munaqasyah : B+ Delapan puluh dua

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Khadiq, M. Hum.

NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji I

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.

NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 06 September 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA.

NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

Impian tanpa berusaha apa-apa adalah lamunan semata

Usaha tanpa memimpikan apa-apa adalah mimpi belaka.

*Berfikir dan bertindaklah positif karena kesempatan
selalu mendekati orang yang mempunyai sikap mental positif.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penyusun persembahkan untuk:

untuk orang tuaku,

Saudara-saudaraku yang seiman dan seperjuangan,

Serta kepada Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Illahi Robbi Allah SWT karena dengan rahmat, kasih sayang dan petunjuk-Nya, penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diselesaikan.

Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa pelita kehidupan, pembawa perubahan dan pembawa cahaya, serta tumpuan harapan pemberi syafa’at di Yaumul Kiamah nanti.

Skripsi dengan judul “Manajemen Produksi Siaran Langsung “Jihad Pagi di Radio MTA FM Surakarta”. MTA FM adalah sebuah radio dakwah yang hampir semua pengelolanya adalah warga MTA, dimana di satu sisi mereka bekerja dengan menyiarkan acara jihad paginya MTA, yang menjadi acara unggulan MTA FM. Sehingga semakin banyak warga yang mendengarkan acara tersebut ikut langsung dalam pengajian ahad pagi. Hal ini penulis rasa sangat menarik untuk meneliti penerapan manajemen dalam acara tersebut.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud atau terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dra. Evi Septiani TH, M. Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ristiana Kadarsih, S. Sos, selaku Pembimbing Akademik (PA).
4. Bapak Khadiq, M.Hum, selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Rudi Herfianto, pimpinan produksi MTA FM yang telah memberikan data-data penelitian yang terkait dengan penelitian.
6. Bapak Akhmad Harmoko, serta personil MTA FM yang lainnya, selaku sumber penelitian yang sangat membantu dalam penelitian yang penulis lakukan.
7. Kepada orang tuaku, yang senantiasa selalu mendo'akan dan memotivasiku dengan tulus ikhlas.
8. Kepada Pak De Syamsuddin, yang senantiasa selalu membimbingku, memotivasiku, membantuku dalam meraih cita-cita.
9. Kepada saudari-saudariku: De'Titin Risyani, Mbak Nisa Rahmatika, Dina Muthoharoh, Dje, dan Hani yang senantiasa selalu membantuku berupa tenaga, pikiran, dan motivasinya.
10. Teman-teman kosku: De'Miftah yang telah mengantarku ke Solo dan meminjamkan motornya, De'Cima yang telah meminjamkan dasinya, De'Nilgun, De'Naili, dan semua teman-teman kosku.
11. Teman-teman LDM-LDK: Enggar, Mbak Lina, Ulfa, dan De'Wahyu.

12. Teman-teman KPI sepejuangan dalam menyelesaikan skripsi: Ifa, Esti, Wati, Rohma, Agung, Muiz, Adi, Herman, dan Ridhwan.

13. Semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Harapan penulis, semoga amal kebaikan mereka semua mendapat balasan dari Allah SWT sebagai amal ibadah yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Komunikasi pada masa yang akan datang.



Penyusun

NUR HALIMAH
NIM. 04210035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perkembangan media massa yang semakin pesat ternyata mampu mempengaruhi penyiaran Islam, salah satunya adalah radio. Hampir semua radio berlomba-lomba untuk menyuguhkan acara yang menarik, khususnya dalam mengemas acara yang bernuansa Islami, agar bisa lebih diminati oleh pendengar. Adapun tujuan utama disiarkannya acara yang bernuansakan Islam, tentu saja berbeda-beda. “Jihad Pagi” merupakan salah satu acara religius yang bernaung di bawah radio MTA FM Surakarta. Banyaknya persaingan dalam menyiarkan acara yang menarik di radio tentu tidak mematahkan semangat “Jihad Pagi” untuk tetap eksis sampai saat ini. Hal tersebut tidak terlepas dari usaha produser dan tim produksi “Jihad Pagi” dalam memproduksi dengan penerapan manajemen siaran.

Manajemen siaran acara “Jihad Pagi” memanfaatkan keenam unsur siaran yaitu sumber daya manusia, keuangan/dana, cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, bahan-bahan yang dikuasai, alat yang digunakan untuk produksi, dan tempat untuk menjual atau melempar hasil produksi. Adapun fungsi-fungsi manajemen siaran yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Keenam unsur siaran diimplementasikan terhadap fungsi-fungsi manajemen siaran. Adanya manajemen dijadikan sebagai motor penggerak dalam acara “Jihad Pagi”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu dengan menggambarkan hasil dari analisis penelitian. Sedangkan analisis yang digunakan merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam hal ini untuk meningkatkan pemahaman penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka	7
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : GAMBARAN RADIO MTA FM DAN ACARA “JIHAD PAGI”	
A. Profil Radio MTA FM	
1. Sejarah dan Perkembangan Radio MTA FM.....	28
2. Tujuan, Visi, dan Misi Radio MTA FM.....	31
3. Data Pengurus Radio MTA FM dan Rincian Kerja Setiap Bagian	32
4. Program Acara di Radio MTA FM	35
B. Profil Acara “Jihad Pagi”	
1. Sejarah Perkembangan “Jihad Pagi”	42
2. Format Acara “Jihad Pagi”	43
3. Sarana dan Prasarana Acara “Jihad Pagi”	44

BAB III : MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN LANGSUNG

“JIHAD PAGI” DI RADIO MTA FM

1. Tahap Perencanaan.....	46
2. Tahap Pengorganisasian	51
3. Tahap Penggerakan	55
4. Tahap Pengawasan.....	61

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	69
C. Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul “*Manajemen Produksi Siaran Langsung ‘Jihad Pagi’ di Radio Majelis Tafsir Al Qur’an (MTA FM) Surakarta*”, maka penulis akan memberikan batasan judul skripsi ini dengan menguraikan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Manajemen Produksi Radio

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional dengan maksud-maksud yang nyata.¹ Dalam kamus bahasa, manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.²

Sedangkan produksi adalah proses mengeluarkan hasil³; atau barang yang dibuat atau dihasilkan.⁴ Jadi Manajemen Produksi yang dimaksud adalah Manajemen Produksi Siaran Langsung “Jihad Pagi”.

¹ Terry G.R dan L.W Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, Alih Bahasa G.A Ticoalo, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 1.

² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1989), hlm. 553.

³ *Ibid*, hlm. 1103.

⁴ *Ibid*, hlm. 701.

2. Siaran Langsung Jihad Pagi

Siaran langsung Jihad Pagi adalah sebuah program siaran keagamaan (pengajian ahad pagi) yang disiarkan secara langsung oleh Radio MTA FM Surakarta setiap hari ahad pagi mulai pukul 07.00 – 10.30 WIB.

3. Radio MTA FM

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa radio mempunyai arti siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.⁵ Radio MTA FM merupakan salah satu radio komunitas di Surakarta yang berada dibawah Yayasan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) yang berlokasi di Jalan Cilosari No. 214 Semanggi, Pasar Kliwon Surakarta yang mengudara pada 107,9 FM.

Dari penjelasan di atas yang dimaksud dengan judul “Manajemen Produksi Siaran Langsung ‘Jihad Pagi’ di radio MTA FM Surakarta” adalah penelitian tentang pelaksanaan dan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam produksi siaran langsung di radio MTA FM Surakarta.

B. Latar Belakang

Perkembangan media massa yang semakin pesat memungkinkan pengguna memperoleh informasi dengan cepat. Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding

⁵ *Ibid*, hlm. 719.

dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.⁶ Media massa juga merupakan salah satu alat bantu yang dapat merubah dari keterbelakangan menjadi maju, karena sifat media adalah mempengaruhi.

Salah satu media massa yang berkembang saat ini adalah radio. Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, praktis dan mudah di jangkau oleh semua kalangan masyarakat, sehingga bisa dimanfaatkan di mana saja dan kapan saja. Fungsi radio itu sendiri adalah menyampaikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi.

Perkembangan media massa ternyata mampu mempengaruhi penyiaran islam, salah satunya adalah radio. Radio sebagai media massa yang banyak menyuguhkan berbagai informasi dan hiburan harus diimbangi dengan pesan-pesan dakwah, agar masyarakat tidak larut dengan pengaruh media massa yang cenderung lepas dari nilai-nilai moral. Oleh karena itu pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan melalui radio, harus dikemas semenarik mungkin. Pengemasan yang menarik bertujuan agar acara-acara yang mengandung nilai-nilai Islam tersebut tidak kalah dengan acara-acara lain yang akan menarik minat masyarakat untuk mendengarkannya.

Dalam hal ini penulis menitikberatkan pada radio MTA FM yang berada di Surakarta. Radio MTA FM adalah salah satu radio dakwah yang berada di bawah yayasan MTA (Majelis Tafsir Al-Qur'an). Keberadaan radio

⁶ Nuruddin, *Komunikasi Massa*, (Malang : Cespur, 2003), hlm. 8.

MTA FM ternyata mampu menarik para pendengar untuk setia mendengarkan radio MTA FM. Format siaran yang dikemas dalam nuansa dakwah dirasa mampu menarik minat para pendengar yang haus akan kajian islam yang sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan Assunnah.

Setiap radio mempunyai siaran acara yang menarik diantara siaran program lainnya. Acara yang disajikan di radio MTA FM adalah acara yang banyak memberikan pengetahuan tentang Islam yang dapat bermanfaat bagi pendengar. Salah satu acara yang menarik tentang agama adalah "Jihad Pagi". Jihad Pagi merupakan singkatan dari "pengajian ahad pagi". Jihad pagi adalah salah satu acara yang disiarkan secara langsung (live) dan tidak langsung. Dalam hal ini penulis akan memfokuskan pada manajemen produksi siaran langsung "Jihad Pagi" di radio MTA, yang disiarkan setiap hari Minggu, pukul 07.00-10.30 WIB.

Dengan durasi yang cukup panjang, acara "Jihad Pagi" merupakan acara unggulan di radio MTA FM. Acara Jihad Pagi ternyata mampu menarik banyak minat para pendengar, terutama masyarakat yang tidak memiliki kesempatan untuk hadir dalam majelis-majelis pengajian. Dengan mendengarkan radio MTA FM banyak masyarakat yang kemudian bergabung ataupun hadir langsung di pengajian Ahad Pagi.

Jihad Pagi sebagai acara unggulan di radio MTA FM tentu tidak lepas dari manajemen yang diterapkan dalam usaha untuk mencapai tujuan radio tersebut. Adanya manajemen akan dapat mengantarkan ke arah tujuan yang lebih baik sehingga produksi siaran langsung "Jihad Pagi" dapat berjalan

lancar. Berbagai macam alat siaran dan sumber daya manusia yang memiliki semangat, mampu bekerja sama, dan memiliki keahlian di bidangnya merupakan salah satu faktor yang mendorong keberhasilan sebuah acara yang berupa penyebaran informasi yang berbasis Islam.

Produksi siaran langsung “Jihad Pagi” sebagai acara unggulan tentunya memiliki manajemen, supaya manajemen dapat mencapai tujuan yang lebih baik, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk memperlancar jalannya produksi penyiaran. Adapun sarana manajemen dapat dirumuskan dalam 6 M, yaitu :⁷ *Men* (sumber daya manusia), *Money* (keuangan atau dana), *Methods* (cara atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan), *Materials* (bahan-bahan yang diperlukan dalam penyiaran radio), *Machines* (alat atau perkakas mesin untuk berlangsungnya siaran radio), dan *Market* (Pasar, tempat untuk mempromosikan hasil produksi). Adapun fungsi-fungsi manajemen siaran yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Adanya manajemen siaran dijadikan sebagai motor penggerak untuk jalannya produksi siaran langsung “Jihad Pagi”.

Program siaran yang berkualitas dan diproses dengan profesional tentu saja akan memberikan daya tarik tersendiri bagi para pendengar. Hal inilah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen produksi siaran langsung “Jihad Pagi” di radio MTA FM Surakarta

⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 12.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam proses penelitian ini sebagai batasan masalah guna mempermudah penelitian ini. Maka fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana manajemen produksi siaran langsung Jihad Pagi di Radio MTA Surakarta, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi siaran langsung “Jihad Pagi” yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, sampai pengawasan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat akademis, terutama bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dan mahasiswa pada umumnya sebagai dasar untuk studi atau perbandingan untuk studi-studi mengenai manajemen produksi siaran langsung khususnya acara “Jihad Pagi” di radio. Selain itu diharapkan dapat digunakan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan,

khususnya untuk menambah wawasan dalam mengetahui penerapan manajemen siaran pada sebuah acara di radio.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang berguna bagi para pengelola yang berkepentingan langsung dengan radio siaran.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran pustaka maupun penelitian-penelitian yang berkaitan dengan produksi siaran radio, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas tema senada dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi Dyah Thohirohwati “*Manajemen Produksi Siaran Agama Islam Di Radio UNISI Yogyakarta*”. Masalah yang diteliti adalah bagaimana proses manajemen produksi siaran Agama Islam “Oasis Mas Dhanu” dengan meneliti fungsi-fungsi manajemen yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, sampai pengawasan di radio UNISI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, interview, observasi, dokumentasi dan analisis data. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam acara “Oasis Mas Dhanu” di radio UNISI Yogyakarta.⁸

⁸ Dyah Thohirohwati, *Manajemen Produksi Siaran Agama Islam Di Radio UNISI Yogyakarta, Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007).

2. Skripsi Utami Oktaria “*Manajemen Produksi Acara ‘Baiti Jannati’ Di Radio Fast FM 96,4 Magelang*”. Masalah yang diteliti adalah bagaimana proses manajemen produksi acara “Baiti Jannati” di Radio Fast FM Magelang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, observasi, interview, dokumentasi, dan analisis data. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah diketahuinya aplikasi dari fungsi-fungsi manajemen produksi acara “Baiti Jannati” di radio Fast FM Magelang mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.⁹
3. Skripsi Ummu Hani Mulyaningrum “*Manajemen Siaran Acara ‘Kolag’ di Radio Star FM Yogyakarta*”. Masalah yang diteliti adalah bagaimana penerapan tahapan manajemen pada acara “Kolag” dengan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan sampai pada pengawasan pada radio Star FM Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data, observasi, interview, dokumentasi, dan analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang manajemen acara “Kolag” yang diaplikasikan oleh radio Star FM Yogyakarta dalam mengelola siaran, khususnya pada siaran agama Islam dalam acara “Kolag”, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.¹⁰

⁹ Utami Oktaria, *Manajemen Produksi Acara “Baiti Jannati” Di Radio Fast FM 96,4 Magelang*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

¹⁰ Ummu Hani Mulyaningrum, *Manajemen Siaran Acara “Kolag” di Radio Star FM Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Dari kajian pustaka di atas yang digunakan sebagai acuan pembuatan penelitian ini dapat ditarik kejelasan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi perbedaan adalah pada objek penelitian, yaitu manajemen produksi siaran langsung “Jihad Pagi” di radio MTA FM Surakarta. Adapun kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian diatas, yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.¹¹ Manajemen dapat diartikan juga sebagai “kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain, untuk merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan siaran, dalam usaha mencapai tujuan bersama”.¹²

Menurut *Stoner dan Wankel* manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan usaha-usaha anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya

¹¹ Malayu SP. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi; Dasar peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 1.

¹² J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 39.

organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut *Terry* manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³ Manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut *manajing* dan orang yang melakukannya disebut *manager*.¹⁴

Manajemen itu pada mulanya timbul karena adanya keterbatasan atau ketidakmampuan manusia akan sesuatu keahlian dalam usaha dalam mewujudkan suatu cita-cita atau tujuan tertentu. Karena keterbatasan dan ketidakmampuan tersebut, maka terdoronglah hasrat untuk melakukan suatu kerjasama (dengan orang-orang lain) dengan maksud untuk mempermudah tercapainya suatu tujuan.¹⁵

Umumnya, aktivitas manajemen pada setiap lembaga atau organisasi berkaitan dengan usaha mengembangkan potensi dan memimpin suatu tim atau sekelompok orang dalam satu kesatuan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹³ Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Manajemen Fit dan Proper Test*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004), hlm. 2.

¹⁴ George R.Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Penerjemah J. Smith D.F.M., (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 9.

¹⁵ Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 12.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut Terry, fungsi manajemen itu ada empat, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).¹⁶ Keempat fungsi manajemen tersebut cukup mewakili dari fungsi-fungsi manajemen yang disebutkan oleh banyak pakar dalam hal manajemen.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang hendak dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan adalah suatu hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai. Sebelum menentukan tujuan, terlebih dahulu harus menetapkan visi dan misi.¹⁷

Arti penting perencanaan adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan sebaik mungkin. Di dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting, karena siaran memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat.¹⁸ Perencanaan di sini adalah perencanaan siaran langsung “Jihad Pagi”, termasuk didalamnya perencanaan produksi, tugas, tujuan yang hendak dicapai, penetapan aturan, dan sebagainya.

¹⁶ Panglaykim dan Hazil, *Manajemen; Suatu Pengantar*, (Jakarta Timur : Ghalia Indonesia, 1991), hlm. 39.

¹⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009).

¹⁸ J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, hlm. 70.

Pada dasarnya setiap mata acara yang disajikan harus melalui proses perencanaan yang matang, karena apapun yang disiarkan merupakan hasil dari perencanaan. Perencanaan yang baik akan memperlancar proses produksi dan penyiaran.

Perencanaan menjadi pegangan setiap pimpinan dan pelaksana untuk dilaksanakan. Dengan demikian, melalui perencanaan dapat dipersatukan kesamaan pandangan, sikap dan tindak dalam pelaksanaan dilapangan.¹⁹

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²⁰

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Tujuan dari pengorganisasian ialah untuk membimbing manusia-manusia bekerja sama secara efektif.²¹

¹⁹ *Ibid*, hlm. 71.

²⁰ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 82.

²¹ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* : Penerjemah J. Smith D.F.M., (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 73.

Pengorganisasian yang dibentuk untuk mengelola bidang penyiaran disebut organisasi penyiaran. “Organisasi penyiaran adalah tempat orang-orang penyiaran (siaran, teknik, administrasi) saling bekerja sama dalam merencanakan, memproduksi atau mengadakan materi siaran, dan sekaligus dalam meyiarkan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.²² Pengorganisasian perlu koordinasi. Dengan koordinasi akan mendatangkan keuntungan berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian dari para pelaksana rencana yang kesemuanya diarahkan kepada sasaran yang telah ditentukan.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dan aktivitas tersebut, maka manajer mengambil tindakan-tindakannya ke arah itu.²³ Tindakan-tindakan itu meliputi motivasi, komunikasi, dan usaha-usaha untuk memperlancar aktifitas dalam proses penggerakan. Aktifitas ini menciptakan kebersamaan diantara personil untuk mencapai tujuan bersama

4) Pengawasan (*Controlling*)

Menurut G.R. Terry, pengawasan atau *controlling* adalah langkah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi, dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan apa yang

²² JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, hlm. 78.

²³ Panglaykim dan Hazil, *Manajemen; Suatu Pengantar*, hlm. 39.

telah direncanakan. Pengawasan bertujuan untuk mengetahui kelemahan atau kesalahan tindak dengan maksud untuk memperbaikinya, dan mencegah agar kesalahan itu tidak terulang.

Dalam dunia penyiaran, akan lebih tepat bila sistem kontrol dilakukan secara *pengendalian* oleh semua pimpinan/manajer di semua tingkatan. Hal ini mengingat *out put* (hasil produksi) siaran memiliki dampak sangat luas di masyarakat.²⁴

Proses pengawasan ini dilakukan untuk mengetahui apakah kerja personil dalam pelaksanaan acara siaran langsung “Jihad Pagi” berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu penetapan jadwal siaran dan tugas kerja sesuai jadwal yang ditetapkan untuk personil radio MTA FM. Pengawasan ini merupakan kegiatan penting karena dapat mengevaluasi hasil acara.

Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian suatu tujuan pokok dari organisasi atau lembaga dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber-sumber (sumber daya) yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut. Unsur-unsur sumber daya tersebut dinamakan dengan 6-M, yaitu :²⁵

1) *Men* (sumber daya manusia)

²⁴ JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, hlm. 92.

²⁵ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, hlm. 12.

Seorang yang bekerja di dunia penyiaran, tidak cukup hanya menguasai teori tetapi juga harus dipraktekkan. Demikian juga, berpengalaman dalam praktek tanpa dilandasi teori. Perpaduan antara teori komunikasi dan praktek dalam memproduksi dan menyiarkan mata acara (program), akan meningkatkan kreativitas seseorang yang berkecimpung di dunia penyiaran untuk menciptakan program siaran yang layak.

2) *Money* (kemampuan keuangan)

Uang adalah sumber yang paling pokok dalam produksi.

3) *Methods* (cara atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan)

Ada beberapa sistem untuk menyebarluaskan siaran, yaitu:

a) Sistem Terrestrial

b) Sistem Satelit

c) Sistem *Direct Broadcasting Satellite* (DBS)

d) Sistem Kabel dan Serat Optik.²⁶

4) *Materials* (bahan-bahan yang diperlukan)

Bahan-bahan yang diperlukan dalam proses penyiaran radio adalah macam-macam bentuk penyajian acara yang dimiliki oleh stasiun radio.

5) *Machines* (alat atau perkakas mesin yang dimiliki)

²⁶ JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, hlm. 10.

Pada dasarnya proses berlangsungnya siaran radio hanya memerlukan beberapa peralatan, yaitu : *Microphone, Ampliphier, Transmitter, Computer, Mixing, Audio prosesor, Pemancar.*

6) *Market* (pasaran, tempat untuk melempar hasil produksi atau karya)

Pasar adalah tempat untuk melempar hasil produksi atau karya. Dengan memperhatikan pasar maka diharapkan dapat merangkul pendengar.

Selain memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut, seorang perencana acara harus mempertimbangkan bagaimana agar acara dapat digemari. Produksi adalah kawasan kunci dalam aktivitas di radio siaran. Oleh karena itu, ia membutuhkan perencanaan. Perencanaan adalah bagian dari manajemen radio. Membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang akan disuguhkan kepada pendengar.²⁷ Membuat konsep acara yang menarik untuk di suguhkan kepada pendengar yaitu, dengan mempersiapkan SDM yang di butuhkan untuk sebuah program acara, mempersiapkan peralatan siaran yang dibutuhkan sebagai penunjang produksi dan penjadwalan waktu siaran yang tepat.

²⁷ Masduki, *Menjadi Broadcasting Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2005), hlm. 45.

2. Tinjauan Tentang Radio Siaran

a. Siaran Radio

Siaran radio adalah pemancaran gelombang elektromagnetik, yang membawa muatan signal suara, yang terbentuk melalui *microphone*, kemudian pancaran ini diterima oleh sistem antena untuk diteruskan ke pesawat penerima (radio), dan signal suara itu diubah kembali menjadi suara/*audio* di dalam *audio/loudspeaker*.²⁸

Dalam pemancaran gelombang radio antara lain dikenal pemancar AM dan FM. Adapun keuntungan FM dari AM ialah:

- 1) Dapat menghilangkan *interference* (gangguan, percampuran) yang disebabkan cuaca, bintik-bintik matahari atau alat listrik.
- 2) Dapat menyebabkan *interference* yang disebabkan dua stasiun yang bekerja pada gelombang yang sama.
- 3) Dapat menyiarkan suara sebaik-baiknya bagi telinga manusia yang sensitif.²⁹

Sebelum proses pemancaran siaran terjadi, tentu terdapat suatu proses sehingga siap untuk dipancarkan. Proses itulah yang dinamakan produksi siaran radio.

b. Karakteristik Radio

Radio memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa lainnya. Dibandingkan dengan media massa lain, media radio memiliki karakteristik khas sebagai berikut:

²⁸ JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, hlm. 16.

²⁹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm. 19.

1) **Auditori**

Radio adalah “suara”, untuk didengar, karenanya isi siaran bersifat “sepintas lalu” dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin “menoleh ke belakang” sebagaimana pembaca koran yang bisa kembali kepada tulisan yang sudah dibaca atau mengulang bacaan.

2) **Transmisi**

Proses penyebarluasan atau penyampaian kepada pendengar melalui pemancaran (*transmisi*).

3) **Mengandung gangguan**

Seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis “channel noise factor.

4) **Theatre of Mind**

Radio mencipta gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar, bahkan tentang sosok penyiarinya sendiri.

5) **Identik dengan musik**

Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.³⁰

³⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism; Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 22-23).

c. Program Siaran Radio

Tidak ada yang lebih penting dari acara atau program sebagai faktor finansial yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan suatu stasiun penyiaran radio. Adalah program yang membawa audien mengenal suatu stasiun penyiaran.³¹

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar.³² Adapun penggolongan jenis-jenis acara siaran radio, yaitu:

- 1) Siaran pemberitaan dan Penerangan (*News and Information programmes*):
 - a) Warta berita (*Straight news*)
 - b) Reportase (*Current affairs*)
 - c) Penerangan (*General information*)
 - d) Pengumuman (*Public service*)
- 2) Siaran Pendidikan (*Educational Programme*):
 - a) Siaran kanak-kanak (*Children's hour*)
 - b) Siaran remaja (*Youth programme*)

³¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*, hlm. 199.

³² *Ibid*, hlm. 200.

- c) Siaran sekolah (*School broadcasting*)
 - d) Siaran pedesaan (*Rural broadcasting*)
 - e) Siaran keluarga berencana (*Family planning programme*)
 - f) Siaran agama (*Religious programme*)
 - g) Ruangan wanita (*Women's hour*)
 - h) Pengetahuan umum (*Adult education*)
- 3) Siaran Kebudayaan (*Culture Programme*):
- a) Kesusastaan (*Literature*)
 - b) Kesenian daerah / tradisional (*Foklore*)
 - c) Apresiasi seni (*Art appreciation*)
- 4) Siaran Hiburan (*Entertainments*):
- a) Musik daerah (popular) (*Local music*)
 - b) Musik Indonesia (popular) (*National music*)
 - c) Musik asing (*Foreign music*)
 - d) Hiburan ringan (*Light entertainment*)
- 5) Siaran Lain-lain (*Miscellaneous*):
- a) Ruangan iklan (*Commercial spot announcement*)
 - b) Pembukaan / Penutup siaran (*Opening / closingtune*)³³

Dari penggolongan acara siaran di atas bahwasanya penggolongan jenis siaran radio ada salah satu siaran pendidikan. Dari siaran pendidikan inilah terdapat siaran tentang agama yang menjadi

³³ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, hlm. 113-114.

pilihan untuk penelitian khususnya siaran langsung “Jihad Pagi” di radio MTA Surakarta.

Siaran langsung “Jihad Pagi” merupakan bentuk dari komunikasi yaitu untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Komunikasi merupakan kebutuhan hakiki umat manusia. Hampir 80% waktunya, manusia menggunakan untuk proses komunikasi. Hanya waktu tidur manusia tidak menggunakan proses komunikasi.

Proses komunikasi di sini dalam bentuk *intrapersonal communication* misalnya, berbicara tatap muka, melalui telepon, dapat juga dalam bentuk *group communication* misalnya, pidato di depan massa (retorika) atau menggunakan media massa.³⁴

Dalam media massa di sini yaitu radio MTA yang menyiarkan siaran langsung “Jihad Pagi” dengan tanya jawab langsung antara ustadz Sukino (narasumber) dengan peserta/audiens yang hadir di pengajian ahad pagi/ jihad pagi. Dalam tanya jawab biasanya peserta menyampaikan pertanyaan atau permasalahan kepada ustadz, dan ustadz menjawab pertanyaan dari peserta tersebut.

d. Radio Siaran Sebagai Media Penyiaran Islam

Radio siaran merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*), seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Ciri

³⁴ JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, hlm. 97.

husus utama radio adalah auditif. Apa yang dilakukan radio adalah memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu.³⁵

Seperti halnya dakwah melalui media massa elektronik, radio. Radio merupakan wujud dari perkembangan teknologi yang sampai saat ini masih digunakan sebagai media penyiaran islam. Penyiaran islam dengan menggunakan media massa seperti radio akan lebih efektif.

Media radio siaran selain dianggap sebagai media komunikasi yang efektif disebabkan daya kekuatannya dalam mempengaruhi massa khalayak, yakni :

1) Memiliki daya langsung

Pesan dakwah dapat disampaikan kepada khalayak. Proses penyampaiannya tidak begitu kompleks. Suatu peristiwa dapat diikuti oleh para pendengar pada saat peristiwa berlangsung. Pidato Presiden, upacara Hari Kemerdekaan, pertandingan sepak bola, siaran masjid dan lain-lain dapat diikuti di saat peristiwa itu berlangsung.

2) Memiliki Daya Tembus

Daya tembus radio siaran, dalam arti kata tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarakpun bagi radio siaran tidak

³⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism; Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, hlm. 19.

menjadi masalah. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju, dengan radio siaran dapat dicapai.³⁶

3) Memiliki Daya Tarik

Daya tarik radio ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya, yaitu: musik, kata-kata, dan efek suara (*sound effects*). Pesawat radio yang kecil dan harganya relatif murah itu dapat memberikan hiburan, penerangan, dan pendidikan. Dalam fungsinya sebagai sarana penerangan dan pendidikan, radio siaran dapat menyajikan warta berita atau ceramah-ceramah yang bermanfaat.³⁷

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.³⁸ Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁹

1. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang diperlukan di dalam penelitian. Yang menjadi subyek penelitian dalam hal ini adalah ketua

³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, hlm. 81.

³⁷ *Ibid*, hlm. 82-83.

³⁸ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 24.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 1993), hlm. 13.

produksi siaran, penanggung jawab bidang umum, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

Obyek penelitian adalah pokok persoalan yang akan diteliti dan analisa.⁴⁰ Obyek dalam penelitian ini adalah manajemen produksi siaran langsung “Jihad Pagi” di radio MTA FM Surakarta yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang sesuai dan akurat maka diperlukan adanya data yang valid sehingga dapat mengungkapkan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴¹ Adapun yang akan penulis observasi adalah bagaimana manajemen produksi siaran langsung “Jihad Pagi” di radio MTA. Dalam observasi ini peneliti ingin mendapatkan data tentang manajemen dalam produksi siaran langsung “Jihad Pagi” dengan melibatkan peneliti dalam observasi langsung pada saat siaran sedang berlangsung.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: YFPF UGM, 1981), hlm. 4.

⁴¹ Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2006), hlm.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber.⁴² Melalui metode ini, peneliti memperoleh data mengenai manajemen dalam produksi siaran langsung “Jihad Pagi” di radio MTA Surakarta. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁴³

Wawancara ini dilakukan dengan bertanya langsung kepada Direktur produksi siaran atau asisten produksi siaran, tim produksi, radio MTA Surakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁴ Data yang diperoleh dapat berupa arsip, catatan, buku, program siaran, struktur kepengurusan radio MTA, pembagian kerja, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

⁴² Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1997), hlm. 11.

⁴³ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi Riset Praktis*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 100.

⁴⁴ Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 136.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁵ Adapun analisis yang digunakan penulis adalah deskriptif analitik dengan menggunakan analisa kualitatif. Deskriptif analitik yaitu cara untuk mengumpulkan dan menyusun data tentang obyek yang akan dikaji untuk dilakukan analisis terhadap data tersebut. Deskriptif analitik dalam penelitian ini akan mencoba menganalisis secara kualitatif pada manajemen produksi yang diterapkan dalam acara siaran langsung “Jihad Pagi” di radio MTA Surakarta.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data antara lain :

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Mengedit seluruh data yang masuk.
- c. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai sistematika pembahasan yang telah direncanakan.
- d. Melakukan analisa seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

⁴⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rak Surasin, 1998), hlm. 104.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Profil Radio MTA FM yang meliputi Sejarah perkembangan radio MTA FM, Tujuan, Visi dan misi, macam-macam program acara, struktur organisasi radio, profil acara Jihad Pagi, sarana dan prasarana.
- BAB III : Hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah mengenai tahapan manajemen produksi siaran langsung “Jihad Pagi” di radio MTA FM Surakarta, yang dimulai dari tahap perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*), yang diterapkan dalam produksi siaran langsung “Jihad Pagi”.
- BAB VI : Kesimpulan dan penutup. Pada bab ini berisi seputar kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian sebagai jawaban atas permasalahan-permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal proposal ini. Juga berisi tentang saran-saran dan masukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian, pengumpulan data, dan kemudian pembahasan tentang manajemen produksi siaran langsung “Jihad Pagi” di radio MTA FM, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan secara umum untuk menjalankan seluruh program-program yang di produksi, dengan mengadakan rapat seluruh personil MTA FM. Dan rapat dilakukan satu bulan dalam sekali, yang di pimpin oleh Bpk Rudi Herfianto selaku ketua produksi dan programmer.

Dari perencanaan siaran tersebut melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur waktu siaran, mengatur SDM (Sumber Daya Manusia) dalam memproduksi sebuah acara, dan pemberian nama program acara. Dari rumusan perencanaan yang paling sederhana adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan/hasil yang diinginkan.

2. Pengorganisasian

Dalam tahapan pengorganisasian pada produksi siaran langsung “Jihad Pagi” telah diterapkan. Dalam pengorganisasian di sini adalah pembagian tugas pada masing-masing bagian produksi. Dalam produksi

siaran langsung “Jihad Pagi” ada lima personil produksi, yaitu penanggung jawab produksi, satu orang penyiar yang berada di ruang siaran/produksi yang berada di dalam studio MTA, dua orang reporter (putra dan putri) yang keduanya bertugas menyiarkan kondisi pengajian ahad pagi yang berada di gedung MTA, dan selanjutnya adalah master control yang bertugas mengendalikan sound system yang berada di studio mini gedung MTA lantai satu. Mereka saling menjalin koordinasi untuk menyiarkan siaran langsung “Jihad Pagi”, agar dapat berjalan dengan baik. Pihak radio MTA juga menjalin kerja sama dan koordinasi dengan MTA/panitia Pengajian Ahad Pagi khususnya.

Koordinasi pada acara siaran langsung “Jihad Pagi” berjalan dengan sendirinya pada setiap acara, karena sudah biasa dengan tugasnya masing-masing SDM (Sumber Daya manusia). Sumber daya manusia dalam produksi siaran langsung “Jihad Pagi” ternyata sadar dengan tugas dan tanggung jawabnya. Meskipun begitu koordinasi tetap ada di dalam produksi siaran langsung “Jihad Pagi”, sehingga acara siaran langsung “Jihad Pagi” berjalan dengan baik.

3. Penggerakan

Penggerakan pada acara “Jihad Pagi” yaitu adanya komunikasi dan motivasi antar sesama personil, khususnya pada personil “Jihad Pagi” maka akan memperlancar jalannya pengarahan/penggerakan produksi dan juga agar kegiatan masing-masing personil yang beraneka ragam dapat terkoordinir kepada satu arah yaitu pada tujuan awal dari radio MTA FM.

Penggerakan di sini adalah pada produksi siaran langsung “Jihad Pagi”. Penggerakan di radio MTA FM merupakan pengarahan operasional pekerjaan untuk mengatur waktu bagaimana untuk memulai pada saat program siaran akan berlangsung. Pengaturan waktu agar acara siaran langsung “Jihad Pagi” dapat berjalan sesuai jam siar.

Acara siaran langsung “Jihad Pagi” di siarkan setiap hari Ahad pagi, mulai dari pukul 07.00 – 10.00, dengan metode interaktif langsung dengan peserta pengajian ahad Pagi. Sebelum siaran langsung “Jihad Pagi” di mulai semua personil yang bertugas dalam produksi siaran langsung “Jihad Pagi” harus datang tepat waktu sebelum acara di mulai.

4. Pengawasan/Evaluasi

Dalam tahap pengawasan ini merupakan tahap evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh radio MTA FM dilaksanakan satu kali dalam sebulan. Pada pengawasan/evaluasi produksi siaran langsung “Jihad Pagi” di bagi menjadi dua tahap, yaitu pengawasan secara langsung saat siaran sedang berlangsung, dan pengawasan sesudah produksi acara yang di sebut dengan evaluasi.

Dalam tahap evaluasi di sini membahas tentang trouble-troble yang terjadi dan membahas kekurangan kinerja. Dalam rapat satu bulan sekali tersebut biasanya pihak radio MTA FM mendatangkan seorang ustadz yang berpengalaman di bidang bisnis, untuk memberikan motivasi kepada seluruh personil radio MTA FM.

Pengawasan tersebut bertujuan untuk mengetahui kelancaran dan kesalahan-kesalahan mulai dari awal sampai akhir yang berkaitan dengan, khususnya pada produksi siaran langsung “Jihad Pagi”. Pengawasan dalam siaran langsung “Jihad Pagi” harus lebih diperhatikan, karena salah satu acara unggulan yang banyak menyedot para pendengar radio MTA FM. Dimana dalam suatu siaran melakukan evaluasi terhadap apa yang telah selesai dilakukan untuk kelancaran acara yang berikutnya, selain itu dengan adanya evaluasi untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan perencanaan siaran yang sudah ditetapkan dari awal sebelum siaran dilakukan. Pengawasan ini merupakan kegiatan penting karena dapat mengevaluasi hasil acara.

B. Saran-Saran

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam program siaran langsung “Jihad Pagi” agar menjadi lebih banyak lagi segmentasi pendengarnya, mungkin ada beberapa saran yang mungkin berguna, antara lain:

1. Radio MTA FM sebagai salah satu radio dakwah yang berada di kota Surakarta diharapkan terus meningkatkan penyiaran Agama Islam yang sesuai dengan tujuan utamanya, yang pastinya sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadits,
2. Sumber daya manusia (SDM) didalam suatu manajemen harus lebih ditingkatkan, agar dalam pekerjaan satu dengan yang lainnya tidak saling tumpang tindih. Dalam penempatan SDM harus sesuai dengan tiap-tiap

struktur organisasi serta menciptakan hubungan yang harmonis antar personil, agar terus tercipta sikap kekeluargaan di dalam menjalin kerja sama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya Allah SWT lah motivator terbesar dalam penyelesaian skripsi ini, karena dengan hanya yakin atas pertolonganNya penulis mampu menyelesaikan semua kendala dan hambatan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap dengan apa yang penulis tulis dalam skripsi ini terdapat manfaat bagi siapapun yang membacanya, walaupun penulis yakin dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada pembimbing, yang dengan kesabaran dan motivasinya yang tiada henti mampu menggerakkan hati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, Jakarta : Bina Aksara, 1987.
- Asep Samsul M. Romli, *Broadcast Journalism : Pandun Menjadi Penyiar, Reporter dan Scrip Writer*, Bandung : Nuansa, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Dyah Thohirohwati, *Manajemen Produksi Siaran Agama Islam Di Radio UNISI Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UINSunan Kalijaga, 2007.
- Hasanuddin Rahman Daeng Naja, *Manajemen Fit dan Proper Test*, Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2004.
- J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1997.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda, 1993.
- Malayu SP. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktifitas*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Masduki, *Menjadi Broadcasting Profesional*, Yogyakarta : Pustaka Populer LKiS, 2005.
- Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rak Surasin, 1998.
- Nuruddin, *Komunikasi Massa*, Malang : Cespur, 2003.
- Onong Uchjana effendy, *Radio Siaran : teori dan praktek*, Bandung : Alumni, 1983.

Panglaykim dan Hazil, *Manajemen : Suatu Pengantar*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1991.

Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi Riset Praktis*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.

Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta : YPFPM UGM, 1981.

Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2006.

Terry, George R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Penerjemah J. Smith D.F.M., Jakarta : Bumi Aksara, 1991.

Terry, G.R dan L.W Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, Alih Bahasa G.A Ticoalo, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.

Utami Oktaria, *Manajemen Produksi Acara 'Baiti Jannati' Di Radio Fast FM 96,4 Magelang*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

WWW.MTA.FM.Com

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA